

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 584/Kpts/TP.240/7/1994

TANGGAL : 23 Juli 1994

DESKRIPSI SALAK VARIETAS GULA PASIR

Nomor	:	Gula pasir
Asal	:	Kabupaten Karang asem, Bali
Tinggi tanaman	:	4,0 – 5,58 meter
Lebar tanjuk	:	5,0 – 6,89 meter
Bentuk tanaman	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat terdapat bekas-bekas daun
Helaian daun	:	panjang 2,29 – 3,44 meter
Jarak antara helai daun	:	bagaian atas 2,5 – 6,0 cm, bagian bawah 4,0 – 8,0 cm
Warna permukaan daun	:	bagian atas hijau tua, bagian bawah hijau keabuan
Kedudukan daun	:	majemuk menyirip berseling
Bunga	:	bunga hemaprodit, bungan jantan tersusun dan terletak pada satu tongkol yang sama
Bentuk bunga	:	bunga tongkol majemuk
Kedudukan bunga	:	pada punggung pangkal pelelah
Warna bunga	:	merah muda sampai merah darah
Tongkol bunga	:	panjang 13 – 24 cm
Selundang bunga	:	panjang 14,60 – 33,5 cm, berbentuk paruh tersangkup
Tangkai putih	:	pendek berwarna merah muda
Panjang tandan	:	20 – 25 cm
Jumlah buah pertandan	:	22 – 36 buah (rata-rata 28 buah)
Bentuk buah	:	bulat sampai bulat lonjong
Panjang buah	:	5,0 – 7,5 cm
Kulit buah	:	bersisik tersusun seperti genteng, berwarna coklat sampai coklat kehitaman
Dinding kulit bagian dalam	:	berwarna putih, berserat
Ujung buah	:	membulat
Warna daging buah	:	putih kapur
Berat buah	:	45 – 75 gram
Sifat buah	:	buah muda terasa manis, tanpa rasa asam dan sepat, buah tua rasanya sangat manis, aroma kurang tajam
Ketebalan daging buah	:	0,1 – 1,0 cm
Tekstur daging buah	:	agak renyah, berair, ngelotok dan tidak masir
Biji	:	1 – 3 butir (kebanyakan 1 – 2 butir)
Warna biji	:	biji tua berwarna coklat kehitaman
Keterangan	:	penyerbukan bersifat kleistogami (tidak terdapat tanaman jantan atau betina) dapat diperbanyak secara generative dan vegetative
Peneliti	:	Gede Wijana, I Katut Suter, Cok Gede Alit Samarajaya, Ahmad Firman, I Wayan Sumiwa dan Iwayan Dedi

MENTERI PERTANIAN

ttd

SJARIFUDIN BAHARSJAH